

## INTISARI

Pelaksanaan kurikulum pendidikan pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus yang dalam artian kondisi khusus ini ialah suatu keadaan bencana yang ditetapkan oleh pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah seperti halnya pandemi covid 19 yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tentang implementasi kebijakan kurikulum darurat di Kabupaten Sumenep, dengan melakukan studi pada SDN 1 Batuan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti akan menganalisis dan membahas masalah penelitian dengan mengukur komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi pada kebijakan kurikulum darurat. Pada implementasinya, Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep melakukan sosialisasi tentang kurikulum darurat pada semua satuan pendidikan tingkat dasar dan menengah di Kabupaten Sumenep. Menggunakan dana BOS sebagai sumber anggaran, SDN 1 Batuan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk dapat menunjang implementasi kurikulum darurat di instansinya. Kemudian tenaga pendidik disini juga diberikan bekal kompetensi melalui *workshop* dan sejenisnya. Pihak SDN 1 Batuan memiliki komitmen tinggi dalam rangka mensukseskan pengimplementasian kurikulum darurat ini, terbukti dengan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan untuk setiap prospek serta progres pelaksanaan kurikulum darurat di SDN 1 Batuan. Semua staf struktural maupun tenaga pendidik terlibat seluruhnya dalam pelaksanaan kurikulum darurat.

**Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Darurat, Siswa**

## ***ABSTRACT***

The implementation of the education curriculum in educational units in special conditions which in the sense of this special condition is a disaster situation determined by the central government or local government such as the covid 19 pandemic that occurred. In this study, the researcher wanted to know about the implementation of the emergency curriculum policy in Sumenep Regency, by conducting a study at SDN 1 Batuan. By using a descriptive qualitative approach, researchers will analyze and discuss research problems by measuring communication, resources, disposition, and bureaucratic structure in emergency curriculum policies. In its implementation, the Sumenep Regency Government disseminated the emergency curriculum to all primary and secondary education units in Sumenep Regency. Using BOS funds as a budget source, SDN 1 Batuan improves school facilities and infrastructure, especially those related to information technology to be able to support the implementation of the emergency curriculum in its agency. Then the educators here are also provided with competencies through workshops and the like. SDN 1 Batuan has a high commitment to the success of implementing this emergency curriculum, as evidenced by the monitoring and evaluation carried out for every prospect and progress of implementing the emergency curriculum at SDN 1 Batuan. All structural staff and educators are fully involved in the implementation of the emergency curriculum.

**Keywords: Implementation, Emergency Curriculum, Students**